

BAB LIMA

PENUTUP

Kesimpulan

Pendidikan Kristen adalah bagian penting di dalam gereja. Pendidikan Kristen menjadi ujung tombak pertumbuhan iman gereja dan umat Tuhan. Pendidikan Kristen di dalam gereja secara khusus mendidik, melayani, melatih, dan mengajar umat Tuhan untuk mencapai kedewasaan iman secara utuh. Pendidikan Kristen adalah suatu kegiatan yang direncanakan dan dirancang dalam rangka penumbuhan iman umat Tuhan secara utuh untuk semakin dewasa dan dapat menanggapi iman sebagai anugerah Tuhan.

Menyadari bahwa iman merupakan anugerah, yang mana orang percaya harus memberi respons terhadap karya keselamatan yang telah Allah berikan dengan melakukan kehendak-Nya. Hal ini diperhadapkan dengan kenyataan keberadaan orang Kristen di Indonesia. Pada masa ini sedikit sekali orang Indonesia peduli terhadap kondisi dan keberadaan bangsa Indonesia, termasuk juga remaja Kristen Indonesia. Kemajuan zaman, globalisasi, dan kurangnya wawasan kebangsaan yang baik membuat remaja Kristen Indonesia tidak peduli akan keberadaan bangsa Indonesia.

Remaja Kristen Indonesia masa kini cenderung mengutamakan kegiatan spiritualitasnya secara pribadi dan kelompoknya. Remaja Kristen Indonesia kurang

memiliki kepedulian terhadap bangsanya. Padahal, orang Kristen ditempatkan di Indonesia dengan maksud untuk menjadi garam dan terang di mana mereka ditempatkan, sehingga remaja Kristen tidak seharusnya mengabaikan tugas dan perannya sebagai warga negara Indonesia. Remaja Kristen Indonesia berperan membawa terang Kristus dan memandu bangsa Indonesia dalam terang itu.

Remaja Kristen Indonesia melaksanakan tugas dan perannya sebagai warga negara Indonesia bukan berdasarkan semangat nasionalisme semata, tetapi juga kebenaran teologis yang menjadi dasar seorang percaya menyatakan imannya. Remaja Kristen Indonesia perlu memahami konsep dwi-kewarganegaraan dan teladan tokoh-tokoh Alkitab yang mencintai bangsa.

Dengan konsep teologis dwikewarganegaraan tersebut dapat dibangun pendidikan Kristen berwawasan kebangsaan. Pendidikan Kristen diajarkan atas dua dasar penting, yaitu kepada Allah sebagai sumber pengetahuan dan terhadap konteks dunia. Penjelasan tersebut menunjukkan pendidikan Kristen menghantar remaja Kristen untuk memiliki beriman kepada Allah dan mengamalkan imannya secara nyata di tengah bangsanya.

Pendidikan Kristen mengemban tugas publik. Tugas publik pendidikan Kristen menciptakan kebaikan bersama dan bertanggung jawab terhadap negara, dalam hal ini Indonesia. Pendidikan Kristen yang diberikan tidak boleh mementingkan spiritualitas pribadi semata dan mengabaikan kepedulian terhadap bangsa di mana Tuhan menempatkan remaja Kristen.

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan pendekatan yang dimiliki oleh Thomas Groome, yaitu *Shared Christian Praxis*. Pendekatan tersebut mempertemukan antara iman yang diyakini dan tindakan yang seharusnya dilakukan. Pendidikan Kristen mengajarkan mengenai iman Kristen secara utuh. Melalui pendekatan ini, iman Kristen yang tumbuh direfleksikan sehingga dapat mendorong seseorang melakukan yang diyakini.

Demikian juga dalam pendidikan Kristen berwawasan kebangsaan merupakan refleksi dari iman Kristen yang utuh. Iman Kristen bukan hanya membawa remaja Kristen Indonesia mencintai Allah tetapi juga membawa remaja Kristen mencintai Indonesia, tanah di mana Tuhan menempatkan umat-Nya. Maka, pentinglah hadir pendidikan Kristen berwawasan kebangsaan. Melalui pendidikan Kristen berwawasan kebangsaan, remaja Kristen Indonesia di bawa untuk dapat mencintai bangsa dan mau berperan secara aktif serta konstruktif bagi Indonesia.

Pendidikan Kristen berwawasan kebangsaan memiliki dampak besar dalam kehidupan. Pendidikan Kristen berwawasan kebangsaan membawa dampak yang akan terlihat dalam diri remaja Kristen Indonesia yang peduli terhadap keadaan bangsa. Remaja Kristen Indonesia juga menjadi contoh akan hadirnya hal-hal baik di Indonesia. Pergerakan remaja Kristen Indonesia bukan hanya berdasarkan pemahaman nasionalis saja, tetapi juga teologis. Remaja Kristen Indonesia yang memiliki kepedulian dan kecintaan terhadap bangsa bukanlah suatu tindakan duniawi, melainkan suatu tindakan reflektif dari iman Kristen dan pemaknaan nilai-nilai ilahi dari teladan tokoh iman.

Pendidikan Kristen berwawasan kebangsaan hadir dengan berlandaskan teologis dan pedagogis. Pendidikan ini secara khusus penting diberikan oleh remaja Kristen. Melihat fenomena sekarang, remaja Kristen telah banyak mengabaikan perannya di Indonesia. Padahal, kehadiran remaja Kristen itu banyak dan apabila aktif berperan maka mereka akan menghadirkan perubahan. Melalui konsep dan pendekatan yang sama pendidikan Kristen berwawasan kebangsaan perlu diberikan kepada remaja Kristen Indonesia.

Pendidikan Kristen berwawasan kebangsaan bagi remaja Kristen di gereja bertujuan untuk mendidik remaja Kristen mencintai bangsa Indonesia melalui perspektif iman Kristen. Pendidikan Kristen berwawasan kebangsaan bagi remaja juga menuntun remaja memiliki sikap dan tindakan yang tepat sesuai iman Kristen dalam hal mencintai bangsa.

Dalam penelitian ini penulis menghadirkan tiga peran remaja Kristen. Sebagai pembawa damai, membawa perubahan, dan memikirkan masa depan Indonesia. Setiap peran, sikap, dan tindakan remaja Kristen bagi Indonesia merupakan suatu karya bagi Allah. Remaja Kristen yang berkarya bagi Allah mereka juga akan berkarya bagi Indonesia, mencintai Allah juga harus mencintai Indonesia.

Konsep pendidikan Kristen berwawasan kebangsaan bagi remaja Kristen di gereja memiliki tujuan. Tujuannya ialah untuk mengajar remaja Kristen di gereja memiliki wawasan kebangsaan yang baik, sehingga remaja Kristen dapat bersikap dan bertindak aktif-konstruktif bagi Indonesia. Pendidikan ini mengusung nilai-nilai

Kristiani. *Praxis* Kristen penting dalam konsep pendidikan Kristen berwawasan kebangsaan ini.

Remaja Kristen Indonesia memiliki peran di Indonesia. Pendidikan Kristen tidak bisa mengabaikan perannya dalam memberi dampak yang baik bagi Indonesia ini. Pendidikan Kristen mendidik remaja Kristen untuk memiliki iman yang utuh. Iman tersebut bukan hanya dalam hal mencintai Allah, tetapi juga peduli dan mencintai bangsa Indonesia. Pendidikan Kristen berwawasan kebangsaan penting diberikan kepada remaja Kristen Indonesia.